

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

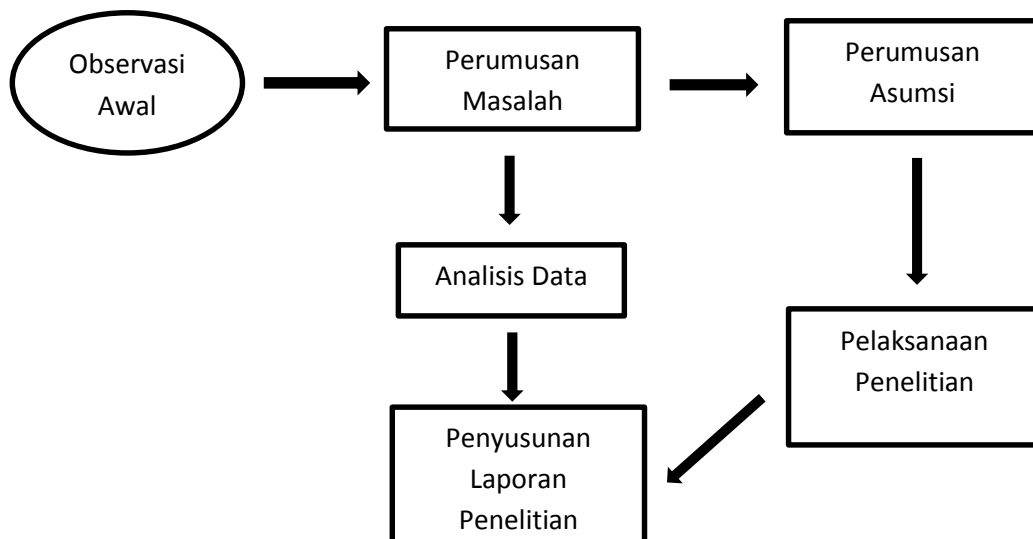
A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan dan pengolahan data yang dilakukan secara kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data bersumber dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terhadap subjek, baik dalamawasannya maupun dalam ruang lingkungannya. yang menjadikan penelitiannya sebagai prosedur pengkajian sehingga dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan dari objek yang diteliti dan diarahkan pada latar tersebut secara utuh. Penelitian ini dilaksanakan di SMPK Bina Bakti Program MATIUS Bandung mengenai proses pembelajaran kontranbas pada siswa kelas IX. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil kajiannya berupa suatu narasi berisi data dari hasil pengamatan dan deskripsi penulis yang bersifat naturalistik atau dilakukan pada kondisi alamiah dan berdasarkan pada kenyataan, bersifat interaktif, serta tidak dapat dipisahkan (merupakan satu kesatuan).

Berikut adalah definisi penelitian deskriptif menurut Sukmadinata (2005).

Penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena dan peristiwa yang ada, baik yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia yang dikaji secara bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Dalam hal ini penulis menjabarkan fenomena dalam kegiatan belajar mengajar di suatu lingkup pendidikan. Hal yang diteliti adalah pelaksanaan metode pembelajaran, yang didalamnya terdapat materi pembelajaran, interaksi guru dengan murid, dan beberapa aspek lain yang mendukung proses pengajaran di objek penelitian, sehingga hasil yang diperoleh tidak jauh dari harapan penulis yang pada akhirnya akan menjadi titik pokok dan fokus penelitian. (hlm. 72)

Berikut ini adalah desain penelitian yang dilakukan dalam tahap-tahap penelitian mengenai pembelajaran kontranbas pada siswa kelas IX di SMPK Bina Bakti Program MATIUS Bandung



Gambar 3.1
Desain Penelitian

1. Observasi Awal

Tahap persiapan atau observasi awal dilakukan pada tanggal 5 September 2016 yang bertujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian dan sejarah singkat pembelajaran musik khususnya kontrabas di SMPK Bina Bakti Program MATIUS Bandung. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada observasi awal.

- a. Melakukan pendekatan kepada Bapak Iskandar, Ibu Yeni, dan Pak Hery Supiarza selaku pihak sekolah agar mendapatkan izin untuk melakukan penelitian.
- b. Melakukan pendekatan terhadap Bapak Rohanda selaku guru kontrabas di SMPK Bina Bakti Program MATIUS Bandung agar penelitian dapat dilaksanakan dengan lancar.
- c. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
- d. Membina hubungan baik dengan responden sebelum pelaksanaan penelitian berlangsung.

2. Perumusan Masalah

Gilang Faisal, 2016

PEMBELAJARAN KONTRABAS TINGKAT DASAR PADA SISWA KELAS IX DI SMPK BINA BAKTI PROGRAM MATIUS BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah kegiatan observasi awal dilakukan, peneliti mulai merumuskan masalah agar penelitian dapat terpusat dan hasil dapat dideskripsikan dengan lebih terperinci. Pada kegiatan ini, peneliti membuat dan menyusun instrumen penelitian untuk memudahkan kegiatan penelitian. Adapun persiapan yang dilakukan peneliti, yaitu mempersiapkan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pendokumentasian yang diperlukan mengenai pembelajaran kontrabas tingkat dasar pada siswa kelas IX di SMPK Bina Bakti Program MATIUS Bandung.

3. Perumusan Asumsi

Setelah merumuskan masalah, peneliti membuat asumsi atau anggapan sementara mengenai hasil penelitian. Asumsi tersebut ialah jika metode pembelajaran yang digunakan tepat dan didukung oleh komponen-komponen pembelajaran yang sesuai pula, diyakini pembelajaran akan berlangsung efektif dan efisien.

4. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan persiapan sesuai dengan perencanaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh secara langsung di tempat penelitian dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan mendokumentasikan terkait dengan permasalahan yang diteliti, yaitu mengenai bagaimana rencana pembelajaran, materi apa yang diberikan guru kepada siswa, bagaimana penerapan metodenya, bagaimana penerapan pendekatannya, dan bagaimana hasil siswa setelah mengikuti pembelajaran kontrabas tingkat dasar pada siswa kelas IX di SMPK Bina Bakti Program MATIUS Bandung. Setelah itu, peneliti mengolah, menganalisis, dan memilah data yang disesuaikan dengan rumusan masalah untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika kegiatan penelitian berlangsung. Adapun tahapan yang dilakukan, yaitu menggunakan tahapan reduksi data, sajian data, kemudian melakukan analisis sebelum akhirnya mengambil kesimpulan dan verifikasi data.

6. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian. Hasil dari penelitian di lapangan berupa catatan, hasil wawancara, dokumentasi, dan rekaman yang kemudian digambarkan secara sistematis ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan data yang diperoleh.

B. Lokasi dan Subjek

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Kristen Bina Bakti Jl. Bima No. 8 & 9, Kota Bandung, Jawa Barat. Sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian atas dasar pertimbangan bahwa di sekolah SMPK Bina Bakti Program MATIUS terdapat mata pelajaran seni musik dengan berbagai spesialisasi instrumen salah satunya ialah spesialisasi kontrabas.

2. Subjek Penelitian

Sasaran penulis ini adalah metode dalam proses pembelajaran siswa kelas IX pada mata pelajaran kontrabas dengan jumlah populasi dua orang. Pemilihan metode pembelajaran kelas IX dalam mata pelajaran kontrabas sebagai sasaran penelitian dalam pertimbangan bahwa mata pelajaran kontrabas memiliki kelebihan yaitu mampu menciptakan suatu komposisi musik dan pelengkap sebuah *ensemble* gesek, orkhestra, *jazz*, dsb. Memberikan manfaat yaitu menambah kreativitas siswa dalam memilih strategi dan metode pembelajaran kontrabas yang tepat.

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran kontrabas pada siswa kelas IX di SMPK Bina Bakti Program MATIUS Bandung, maka penelitian ini difokuskan untuk membahas proses pembelajaran kontrabas secara mendalam. Pembahasan tersebut meliputi gambaran umum lokasi penelitian, sarana dan prasarana, kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran kontrabas, proses pembelajaran kontrabas pada siswa kelas IX SMPK, metode dan media belajar, faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, serta kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Data dapat dikumpulkan melalui catatan tertulis, transkrip wawancara maupun hasil rekaman video dan suara. Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 216) terdapat beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mensinkronisasi data yang diperoleh dari observasi dengan responden pengajar dan siswanya. Wawancara dilakukan kepada pengajar pada tanggal 5, 13 September 2016 pada pukul 15.00 WIB yang bertempat di kelas *Bass* Bina Bakti Program MATIUS Bandung. Sumber data yang diwawancara adalah sejumlah informan yang memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan pembelajaran kontrabas kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Kristen Bina Bakti Program MATIUS Bandung. Dalam hal ini Bapak Rohanda, S. Pd., dan Asistennya Mochammad Bagus Sugiharto selaku pengajar instrumen kontrabas dan dua orang siswa kelas IX A yang bernama Zytka Gholda dan Violeta Mashary. kontrabas sebagai pembelajar.

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data berupa tanya jawab antara narasumber dan penulis. Teknik ini banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, penulis secara langsung turun ke lapangan (SMPK Bina Bakti Program MATIUS Bandung) untuk menanyakan perihal yang telah disusun pada daftar pertanyaan yang kemudian diajukan kepada narasumber yang bersangkutan, sehingga diperoleh data dan hasil yang diinginkan untuk keperluan penelitian.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) ini dilakukan untuk mendapatkan data yang terkait dengan (1) Materi dan tahapan pembelajaran kontrabas (2) Metode dan pendekatan pembelajaran kontrabas (3) Hasil pembelajaran kontrabas selama proses pembelajaran kontrabas, yang dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu selama 5 kali.

Gilang Faisal, 2016

PEMBELAJARAN KONTRABAS TINGKAT DASAR PADA SISWA KELAS IX DI SMPK BINA BAKTI PROGRAM MATIUS BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara yang digunakan dalam teknik pengumpulan data pada proses penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan menggunakan pengamatan dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan proses pembelajaran tersebut. Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian non partisipan.

Observasi yang dilakukan penulis adalah dengan cara mengamati langsung proses pembelajarann kontrabas di Sekoah Menengah Pertama Bina Bakti Bandung, untuk mengamati suatu kejadian/peristiwa yang sedang diamati. Observasi mulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2016 sampai dengan bulan Oktober 2016, selanjutnya kegiatan penelitian disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran kontrabas pada siswa kelas IX di SMPK Bina Bakti Program MATIUS Bandung

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik yang tertulis, gambar, maupun eletronik. Dokumen-dokumen tersebut dipilih berdasarkan tujuan dan fokus masalah yang hendak diteliti, yang kemudian akan dikaji secara mendalam oleh penulis, guna memperoleh info atau hasil yang dibutuhkan untuk penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi berupa video, foto dan rekaman suara yang diambil ketika proses pembelajaran kontrabas pada siswa kelas IX di SMPK Bina Bakti Bandung.

Penulis mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah berikut:

- a. Mengklasifikasi setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian.
- b. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan sumber lain yang berupa teori serta dengan narasumber yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan data sehingga bisa disebut kesimpulan kedalam bentuk tulisan dan menganalisis data berdasarkan masalah penelitian.

Alat yang dipakai untuk pendokumentasian adalah Handphone ASUS Zenfone C, Handphone Nokia ASHA, dan Canon 9US.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian adalah penulis sendiri, yang sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, serta pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya. Menurut Moleong (1990, hlm. 19) untuk mengumpulkan data, paradigma ilmiah memanfaatkan tes tertulis atau kuesioner atau menggunakan alat fisik lainnya seperti poligraf, data dokumentasi, dan sebagainya.

Dalam proses mencari data lebih banyak bergantung pada penulis yang berperan sebagai alat pengumpul data, sejalan dengan pendapat Moleong (1990, hlm. 19),

Bahwa manusia sebagai instrumen penelitian memiliki kuasa untuk menentukan apa yang dianggap berguna bagi penelitiannya, dan senantiasa dapat menilai keadaan serta mengambil keputusan. Oleh karena itu penulis harus memiliki pengetahuan yang luas, terutama dalam hal penelitian kualitatif dan juga dalam bidang yang akan diteliti, Sehingga dapat dijadikan bekal sebelum melakukan penelitian di lapangan.

Observasi yang dilakukan berupa observasi pasif, yaitu penulis tidak mengikuti proses pembelajaran secara langsung. Kegiatan dokumentasi dilakukan pada saat melakukan observasi dan wawancara.

Pada penelitian ini dokumentasi berfungsi untuk memperkuat atau melengkapi data yang diperoleh. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

A. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Siswa

Pedoman wawancara untuk siswa disusun sebagai berikut

- 1) Apa kesan kamu saat pertama kali melihat alat musik kontrabas?
- 2) Apa yang membuat kamu tertarik pada alat musik kontrabas?
- 3) Apakah pelajaran kontrabas sangat bermanfaat bagi kamu?
- 4) Bagaimana rasanya pertama kali belajar kontrabas?

- 5) Bagaimana kemampuan kamu dalam bermain kontrabas? Adakah perkembangan dan apa sudah cukup baik?
- 6) Adakah hal yang membuatmu malas belajar kontrabas? Dan bagaimana cara menghindarinya?
- 7) Hal apa yang sering mengganggu perhatianmu saat mengikuti pelajaran kontrabas di kelas?
- 8) Bagaimana menurutmu cara mengajar Pak Rohanda dan Pak Bagus di kelas? Apakah menyenangkan?
- 9) Hal apakah yang membuatmu semangat mengikuti pelajaran kontrabas?
- 10) Apakah kamu memiliki keinginan untuk menjadi pemain kontrabas profesional? Dan adakah pemain kontrabas yang kamu ketahui dan idolakan?
- 11) Seberapa sering kamu berlatih kontrabas dalam seminggu? Dan berapa lamakah waktu untuk kamu berlatih?
- 12) Apakah kamu memiliki jadwal khusus untuk berlatih kontrabas?
- 13) Apakah jadwal tersebut dilaksanakan dengan baik?
- 14) Apakah kamu selalu mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran kontrabas?
- 15) Jika Pak Rohanda dan Pak Bagus memberikan tugas, apakah langsung dikerjakan atau ditunda-tunda?
- 16) Apakah Pak Rohanda dan Pak Bagus pernah menghukum dan memarahi kalian? Karena apa?

2. Pengajar

Pedoman wawancara untuk pengajar disusun sebagai berikut:

- 1) Sudah berapa lama Bapak mempelajari kontrabas?
- 2) Apa yang mendorong Bapak untuk menjadi pengajar kontrabas?
- 3) Sudah berapa lama bapak mengajar kontrabas di Bina Bakti Bandung?
- 4) Persiapan apakah yang pertama kali dilakukan hendak mengajar?

- 5) Adakah kendala saat mengajar dalam menghadapi siswa dengan berbagai karakter?
- 6) Hal yang dilakukan saat menghadapi kendala saat mengajar?
- 7) Menurut bapak buku panduan kontrabas yang seperti apa yang cocok untuk anak usia Sekolah Menengah Pertama?
- 8) Apakah bapak selalu memberikan mereka tugas? Apakah siswa selalu mengerjakan tugas?
- 9) Konsekuensi atau hukuman apa bila siswa tidak mengerjakan tugas?
- 10) Adakah perkembangan yang baik dari siswa kontrabas dari setiap pertemuannya?

B. Observasi

Dalam pedoman observasi ini penulis membatasi beberapa aspek yang diamati selama proses pembelajaran.

1. Pengajar

Pedoman observasi terhadap pengajar disusun sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Observasi ke:

No.	Aspek yang di observasi	Baik	Sedang	Kurang	Keterangan
1	Kemampuan menjelaskan materi				
2	Kemampuan dalam melaksanakan tahapan pembelajaran				
3	Kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran				
4	Kemampuan dalam melakukan pendekatan pembelajaran				
5	Kemampuan dalam memberikan motivasi kepada siswa				

6	Kemampuan menumbuhkan disiplin				
7	Kemampuan dalam menggunakan metode sesuai dengan materi dan karakter siswa				
8	Kemampuan menguasai kelas				
9	Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa				
10	Kemampuan dalam membuat rubrik penilaian				

Keterangan:

B = Baik

- 1) Kemampuan menjelaskan materi; siswa dapat memahami materi yang guru jelaskan.
- 2) Kemampuan dalam melaksanakan tahapan pembelajaran; dapat menyampaikan materi secara sistematis.
- 3) Kemampuan dalam menguasai materi; dapat menjelaskan materi sesuai dengan buku panduan.
- 4) Kemampuan dalam melakukan pendekatan pembelajaran; dapat melakukan pendekatan yang tujuannya untuk mengembangkan potensi siswa.
- 5) Kemampuan dalam memotivasi kepada siswa; dapat memberikan motivasi/nilai positif terhadap siswa.
- 6) Kemampuan menumbuhkan disiplin; dapat menanamkan kedisiplinan dalam diri siswa.
- 7) Kemampuan dalam menggunakan metode sesuai dengan materi dan karakter siswa; dapat menyesuaikan metode dengan materi yang di ajarkan.
- 8) Kemampuan menguasai kelas; dapat membuat suasana kelas menjadi kondusif.

Gilang Faisal, 2016

PEMBELAJARAN KONTRABAS TINGKAT DASAR PADA SISWA KELAS IX DI SMPK BINA BAKTI PROGRAM MATIUS BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 9) Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa; dapat menilai hasil pembelajaran siswa secara objektif.
- 10) Kemampuan dalam membuat rubrik penilaian; dapat membuat rubrik penilaian secara sistematis.

S = Sedang

- 1) Kemampuan menjelaskan materi; sedikitnya siswa dalam memahami apa materi yang guru jelaskan.
- 2) Kemampuan dalam melaksanakan tahapan pembelajaran; sedikitnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara sistematis.
- 3) Kemampuan dalam menguasai materi; sedikitnya kemampuan guru dalam menjelaskan materi yang disesuaikan dengan buku panduan.
- 4) Kemampuan dalam melakukan pendekatan pembelajaran; sedikitnya kemampuan guru dalam melakukan pendekatan yang tujuannya untuk mengembangkan potensi siswa.
- 5) Kemampuan dalam memotivasi kepada siswa; sedikitnya kemampuan guru dalam memberikan motivasi/nilai positif terhadap siswa.
- 6) Kemampuan menumbuhkan disiplin; sedikitnya kemampuan guru dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa.
- 7) Kemampuan dalam menggunakan metode sesuai dengan materi dan karakter siswa; sedikitnya kemampuan guru dalam menyesuaikan metode dengan materi yang di ajarkan.
- 8) Kemampuan menguasai kelas; sedikitnya kemampuan guru dalam membuat suasana kelas menjadi kondusif.
- 9) Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa; sedikitnya kemampuan guru dalam menilai hasil pembelajaran siswa secara objektif.
- 10) Kemampuan dalam membuat rubrik penilaian; sedikitnya kemampuan guru dalam membuat rubrik penilaian secara sistematis.

K = Kurang

- 1) Kemampuan menjelaskan materi; kurangnya siswa dalam memahami materi yang guru jelaskan.
- 2) Kemampuan dalam melaksanakan tahapan pembelajaran; kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara sistematis.
- 3) Kemampuan dalam menguasai materi; kurangnya kemampuan guru dalam menjelaskan materi sesuai dengan buku panduan.
- 4) Kemampuan dalam melakukan pendekatan pembelajaran; kurangnya kemampuan guru dalam melakukan pendekatan yang tujuannya untuk mengembangkan potensi siswa.
- 5) Kemampuan dalam memotivasi kepada siswa; kurangnya kemampuan guru dalam memberikan motivasi/nilai positif terhadap siswa.
- 6) Kemampuan menumbuhkan disiplin; kurangnya kemampuan guru dalam menanamkan kedisiplinan dalam diri siswa.
- 7) Kemampuan dalam menggunakan metode sesuai dengan materi dan karakter siswa; kurangnya guru dalam menyesuaikan metode dengan materi yang di ajarkan.
- 8) Kemampuan menguasai kelas; kurangnya kemampuan guru dalam membuat suasana kelas menjadi kondusif.
- 9) Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa; kurangnya kemampuan guru dalam menilai hasil pembelajaran siswa secara objektif.
- 10) Kemampuan dalam membuat rubrik penilaian; kurangnya kemampuan guru dalam membuat rubrik penilaian secara sistematis.

2. Siswa

Pedoman observasi terhadap siswa disusun sebagai berikut

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

Observasi ke:

Aspek yang di observasi

No.	Nama	Kemampuan membaca			Penguasaan posisi tangan kiri			Penguasaan teknik tangan kanan			Disiplin dalam belajar			Kemampuan menguasai materi dengan cepat			Motivasi Belajar			Ket.
		B	S	K	B	S	K	B	S	K	B	S	K	B	S	K	B	S	K	

Keterangan:

B = Baik

- 1) Kemampuan membaca; dapat membaca notasi pada *bass clef* sesuai dengan nilai not/ritmik dan nama nada.
- 2) Penguasaan posisi tangan kiri; dapat menempatkan jemari tangan kiri pada nada yang dimainkan sesuai dengan posisi pada petunjuk.
- 3) Penguasaan teknik tangan kanan; dapat memainkan teknik-teknik gesek (*arco*) dan petik (*pizzicato*) sesuai dengan petunjuk atau instruksi.
- 4) Disiplin dalam belajar; datang tepat waktu, fokus pada kegiatan pembelajaran.
- 5) Kemampuan menguasai materi dengan cepat; siswa mampu menerima materi yang disampaikan guru dengan cepat dan tepat.
- 6) Motivasi belajar; keinginan dalam mempelajari kontrabas sangat kuat.

S = Sedang

- 1) Kemampuan membaca; sedikitnya kemampuan membaca notasi pada *bass clef* sesuai dengan nilai not/ritmik dan nama nada.
- 2) Penguasaan posisi tangan kiri; sedikitnya kemampuan menempatkan jemari tangan kiri pada nada yang dimainkan sesuai dengan posisi pada petunjuk.
- 3) Penguasaan teknik tangan kanan; sedikitnya kemampuan memainkan teknik-teknik gesek (*arco*) dan petik (*pizzicato*) sesuai dengan petunjuk atau instruksi.

Gilang Faisal, 2016

PEMBELAJARAN KONTRABAS TINGKAT DASAR PADA SISWA KELAS IX DI SMPK BINA BAKTI
PROGRAM MATIUS BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Disiplin dalam belajar; datang tidak tepat waktu, kurang fokus pada kegiatan pembelajaran.
- 5) Kemampuan menguasai materi dengan cepat; sedikitnya kemampuan siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru dengan cepat dan tepat.
- 6) Motivasi belajar; sedikitnya keinginan dalam mempelajari kontrabas.

K = Kurang

- 1) Kemampuan membaca; kurang mampu membaca notasi pada *bass clef* sesuai dengan nilai not/ritmik dan nama nada.
- 2) Penguasaan posisi tangan kiri; kurang mampu menempatkan jari tangan kiri pada nada yang dimainkan sesuai dengan posisi pada petunjuk.
- 3) Penguasaan teknik tangan kanan; kurang mampu memainkan teknik-teknik gesek (*arco*) dan petik (*pizzicato*) sesuai dengan petunjuk atau instruksi.
- 4) Disiplin dalam belajar; tidak datang (bolos) , kurang fokus pada kegiatan pembelajaran.
- 5) Kemampuan menguasai materi dengan cepat; kurang mampu dalam menerima materi yang disampaikan guru.
- 6) Motivasi belajar; tidak ada keinginan dalam mempelajari kontrabas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pemrosesan satuan data empiris (*unitizing*), supaya data bisa ditafsirkan dan dikategorasikan. Mulai dari merangkum sejumlah masalah, data, dan abstraksi dengan berpegang pada konsep dan teori. Dengan kata lain, tahapan analisis data meliputi reduksi data, memaparkan data empirik, menarik kesimpulan Jazuli (2001, hlm. 34).

Langkah-langkah analisis data dilakukan secara sistematis dan serempak, melalui proses pengumpulan data-data mendeskripsikan dan menyaikan semua secara selektif. Analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Cara ini dipilih karna sesuai dengan sasaran penelitian yang intinya untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran siswa kontrabas kelas IX

Gilang Faisal, 2016

**PEMBELAJARAN KONTRABAS TINGKAT DASAR PADA SISWA KELAS IX DI SMPK BINA BAKTI
PROGRAM MATIUS BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMPK Bina Bakti Bandung. Sebelum analisis, semua data yang diperoleh dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi disusun terlebih dahulu kemudian digabungkan dan dikumpulkan untuk menjelaskan sasaran yang diteiti.

Adapun Moleong (1990, hlm. 72) analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dengan demikian proses analisis data merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian kualitatif

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif sehingga teknik yang digunakan untuk mengolah data harus jelas dan sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Proses analisis data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu proses analisis sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan (Sugiyono: 2005). Teknik yang digunakan dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif ini adalah dengan mendeskripsikan peristiwa dalam kajian yang menghubungkan antara keterangan dengan data yang telah terkumpul, serta menghubungkan antara keterangan dengan data dan kejadian yang dijelaskan.

Menurut Rohidi (1992, hlm. 95-96) analisis data dilakukan melalui 3 langkah yaitu reduksi data, sajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Proses ini dilakukan dengan cara penyeleksian data-data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan, observasi dan dokumentasi yang mendukung sesuai dengan tujuan penelitian. Aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi tahapan dan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran alat musik kontrabas di SMPK Bina Bakti Bandung.

2. Sajian Data

Adalah langkah yang dilakukan penulis untuk mengkaji permasalahan setelah melakukan data. Penulis mencari sekumpulan informasi yang tersusun serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan yang

berhubungan dengan latar belakang penelitian dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah mengenai rencana, pelaksanaan, dan hasil dari metode pembelajaran kontrabass yang digunakan pada siswa kelas IX di SMPK Bina Bakti Bandung. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah penulis dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait dengan tema ini.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap penarikan kesimpulan, penulis harus melampirkan atau mencari benda-benda, foto-foto, gambar-gambar dan konfigurasi. Semua merupakan satu kesatuan yang utuh. Verifikasi merupakan tinjauan terhadap catatan lapangan sebelum diadakan kesimpulan, dengan adanya kesimpulan verifikasi yang semula masih mengambang akan menjadi relevan dan lengkap.

Proses kegiatan di atas sangat penting dilakukan pada penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif. Data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai tahapan dan metode pembelajaran kontrabas tingkat dasar pada siswa kelas IX di SMPK Bina Bakti Program MATIUS Bandung.